

Pengaruh *Debt Maturity* dan Konservatisme Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi

Intan Wildani Mutmainah, Edi Sukarmanto*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

intanwildani3@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of debt maturity and accounting conservatism on investment efficiency. In collecting data, researchers use purposive sampling method so as to obtain data in accordance with predetermined criteria. The sample used in this study was 98 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period from 2019-2023 so that 490 observations were obtained. The research method used is a verification method with a quantitative approach. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis methods. The results showed that the debt maturity variable had a significant effect with a positive direction on investment efficiency. Accounting conservatism has a significant effect with a positive direction on investment efficiency. Future research suggestions are expected to replace variable measurements in order to obtain different results and can add other variables that can be assumed to affect investment efficiency such as the quality of financial statements and free cash flow.

Keywords: *Accounting Conservatism, Debt Maturity, Investment Efficiency.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt maturity* dan konservatisme akuntansi terhadap efisiensi investasi. Dalam melakukan pengambilan data, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* sehingga mendapatkan data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 98 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan masa pengamatan dari tahun 2019-2023 sehingga diperoleh 490 pengamatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *debt maturity* berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap efisiensi investasi. Konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap efisiensi investasi. Saran penelitian selanjutnya diharapkan mengganti pengukuran variabel agar dapat memperoleh hasil yang berbeda serta dapat menambahkan variabel lain yang dapat diasumsikan mempengaruhi efisiensi investasi seperti kualitas laporan keuangan dan *free cash flow*.

Kata Kunci: *Debt Maturity, Efisiensi Investasi, Konservatisme Akuntansi.*

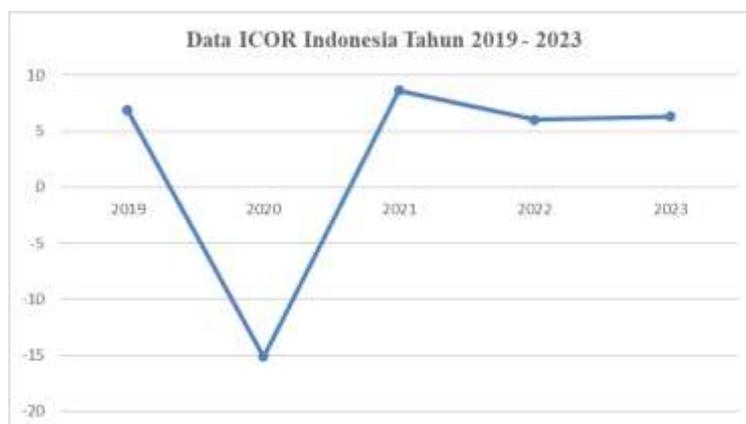
A. Pendahuluan

Fenomena globalisasi terutama dengan munculnya perdagangan bebas telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi global yang signifikan. Adanya perdagangan bebas menyebabkan persaingan bisnis menguat, yang ditunjukkan melalui munculnya perusahaan manufaktur baru yang membuat barang serupa. Saat ini, semakin sulit untuk membedakan batas nonfisik antar negara, sehingga menimbulkan peluang dan tantangan bagi perusahaan dalam melaksanakan ekspansi dan inovasi. Perusahaan yang dapat mengoptimalkan semua sumber daya dengan efisien akan mampu bersaing di pasar global saat ini.

Faktor produksi menyebabkan tantangan bagi industri manufaktur di dunia bisnis yang semakin kompetitif. Investasi yaitu langkah guna mengoptimalkan kemampuan produksi ini. Investasi merujuk pada tindakan memasukkan dana atau aset ke dalam suatu proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan atau pengembalian di kemudian hari. Investasi dapat mendukung perluasan operasional perusahaan guna memastikan kelangsungan bisnis dan mencapai laba yang telah ditetapkan (Arifia et al., 2022). Oleh karena itu, investasi harus dijalankan dengan cermat agar tujuan investasi dapat dicapai dengan efisien.

Efisiensi investasi adalah kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya finansial sedemikian rupa, sehingga dana tersebut dapat digunakan secara optimal untuk mencapai hasil atau keuntungan yang diharapkan. Investasi disebut efisien ketika perusahaan mempunyai NPV tinggi serta tidak mengalami kondisi overinvestment serta underinvestment (Pratama & Jayusman, 2022). Overinvestment adalah ketika perusahaan melakukan investasi lebih dari tingkat investasi yang ideal, sedangkan underinvestment adalah kebalikannya (Suaidah & Sebrina, 2020). Ketika perusahaan mengalami overinvestment, ini akan mengakibatkan pemborosan sumber daya keuangan, dan jika perusahaan mengalami underinvestment, perusahaan akan berisiko melewatkan peluang untuk pertumbuhan, inovasi, dan efisiensi. Dengan mengalokasikan dana secara bijak, perusahaan dapat memperluas operasinya dan meningkatkan daya saing. Investasi yang dilakukan dengan efisien tidak hanya akan menghasilkan aliran kas yang lebih besar, tetapi juga akan membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya mereka dengan bijak dan berinvestasi dalam proyek yang menguntungkan, yang akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Menurut Fajriani, Wijaya & Widyastuti (2021) mengatakan efisiensi investasi di Indonesia masih tidak efisien sebab angka ICOR masih tinggi. ICOR adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi investasi suatu negara atau perusahaan. ICOR menunjukkan berapa banyak investasi tambahan yang dibutuhkan untuk meningkatkan satu unit output dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi (Rachman & Alaydrus, 2023). Dalam hal ini, semakin rendah ICOR, semakin tinggi efisiensi investasi dan sebaliknya (Hardiyanti & Nurcholisah, 2023). Menurut Badan Pusat Statistik nilai ICOR ideal (efisien) berada di antara angka 3-4. Namun, nilai ICOR di Indonesia pada kisaran 6, artinya investasi tidak dipakai secara efisien guna mendorong pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1. Data ICOR Indonesia Tahun 2019-2023

Sumber: BPS (Data yang diolah, 2024)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa investasi di Indonesia tidak efisien sebab angka ICOR masih tinggi. Angka ICOR yang tinggi menandakan investasi tidak efisien dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2019, ICOR Indonesia mencapai 6,87. Pada tahun 2020, ICOR Indonesia adalah -15,12 yang menunjukkan bahwa investasi di Indonesia tidak efisien dan mengalami underinvestment. Nilai ICOR yang rendah ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mencapai target efisiensi investasi yang diinginkan. Di tahun 2021, angka ICOR meningkat menjadi 8,66, meskipun mengalami penurunan menjadi 6,02 pada tahun 2022, dan 6,33 pada tahun 2023, namun nilai ini masih tergolong tinggi sehingga investasi kurang bisa mendorong pertumbuhan ekonomi yang efisien. Menurut Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (2020), Indonesia memiliki ICOR yang relatif tinggi dibandingkan dengan rata-rata ICOR negara ASEAN, seperti Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam. ICOR Malaysia mencapai 4,5, Filipina 3,7, Thailand 4,4, serta Vietnam 4,6. Hal ini menunjukkan bahwa investasi per unit output di Indonesia relatif lebih tinggi daripada negara-negara tersebut, sehingga perlu lebih diperhatikan dan dievaluasi lebih lanjut mengenai upaya meningkatkan efisiensi ekonomi Indonesia.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Apakah debt maturity berdampak pada efisiensi investasi perusahaan? (2) Apakah konservatisme akuntansi berdampak pada efisiensi investasi perusahaan?. Sementara itu tujuan penelitian adalah guna mengetahui dampak debt maturity terhadap efisiensi investasi perusahaan serta dampak konservatisme akuntansi terhadap efisiensi investasi perusahaan.

B. Metode

Metode pada penelitian ini ialah metode verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memuat mengenai hasil-hasil penting dari penelitian yang telah dilakukan. Proses pengolahan dan analisis data dapat dituliskan di bagian ini. Misalnya langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan metode atau algoritma tertentu. Kemudian dapat membahas mengenai interpretasi data. Diperbolehkan menggunakan sub bab, tanpa menggunakan *bullets and numbering*. Seperti ditunjukkan sebagai berikut ini.

Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.007237	0.299191	3.366530	0.0008
X1	1.295019	0.418868	3.091710	0.0021
X2	1.151128	0.359029	3.206220	0.0014
R-squared	0.776637	Mean dependent var		0.068486
Adjusted R-squared	0.763091	S.D. dependent var		0.098418
S.E. of regression	0.095263	Akaike info criterion		-1.847668
Sum squared resid	3.711685	Schwarz criterion		-1.779844
Log likelihood	391.3150	Hannan-Quinn criter.		-1.820851
F-statistic	5.657661	Durbin-Watson stat		1.990197
Prob(F-statistic)	0.000012			

Gambar 2. Hasil Regresi Berganda

Sumber: Data Olahan Eviews, 2025

Merujuk pada hasil diatas maka bisa dibuat persamaan regresi berganda, yaitu:

$$EFFINV = 1.007237 + 1.295019DM + 1.151128KA$$

Uji F

R-squared	0.776637	Mean dependent var	0.068486
Adjusted R-squared	0.763091	S.D. dependent var	0.098418
S.E. of regression	0.095263	Akaike info criterion	-1.847668
Sum squared resid	3.711685	Schwarz criterion	-1.779844
Log likelihood	391.3150	Hannan-Quinn criter.	-1.820851
F-statistic	5.657661	Durbin-Watson stat	1.990197
Prob(F-statistic)	0.000012		

Gambar 3. Uji F Analisis Regresi Berganda

Sumber: Data Olahan Eviews, 2025

Merujuk pada tabel diketahui nilai probabilitas F-statistic < 0.05 yakni 0.000012 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, untuk pengujian secara simultan dapat dilihat dari perbandingan antara $F_{statistic}$ dan F_{tabel} . Tabel di atas menunjukkan nilai $F_{statistic}$ adalah sebesar 5.657661 sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 3.01423 yang didapatkan dari tabel distribusi F pada taraf signifikansi 5% melalui perhitungan $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 490 - 3 = 487$. Jika $F_{statistic}$ (5.657661) $> F_{tabel}$ (3.01423) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan berdampak terhadap variabel dependen. Sehingga model penelitian yang peneliti ajukan dianggap layak dan bisa dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/24/25 Time: 23:07
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 98
 Total panel (balanced) observations: 490

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.007237	0.299191	3.366530	0.0008
X1	1.295019	0.418868	3.091710	0.0021
X2	1.151128	0.359029	3.206220	0.0014

Gambar 4. Hasil Uji T

Sumber: Data Olahan Eviews, 2025

Pada tabel diatas nilai t-statistic menandakan dampak parsial variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen pada model regresi data panel. Merujuk pada hasil uji menandakan bahwa t-statistic untuk variabel *debt maturity* sebesar 3.091710 dengan probabilitas sebesar 0.0021.

Tabel t untuk derajat bebas $df = n - k - 1 = 490 - 2 - 1 = 487$ didapatkan nilai $t_{tabel} = 1.96484$. Hasil yang didapatkan dari perbandingan $t_{statistic}$ dengan t_{tabel} yakni $t_{statistic} > t_{tabel}$ yakni $3.091710 > 1.96484$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.0021 < \text{tingkat signifikansi yang diharapkan } (0.0021 < 0.05)$. Kesimpulan uji signifikan pada tingkat signifikansi 5% menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian diterima.

H_1 : *Debt Maturity* berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa t-statistic untuk variabel konservatisme akuntansi sebesar 3.206220 dengan probabilitas sebesar 0.0014.

Dari tabel t untuk derajat bebas $df = n - k - 1 = 490 - 2 - 1 = 487$ diperoleh nilai t-tabel = 1.96484. Hasil yang diperoleh dari perbandingan $t_{statistic}$ dengan t_{tabel} adalah $t_{statistic}$ lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar $3.206220 > 1.96484$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.0014 < \text{tingkat signifikansi yang diharapkan } (0.0014 < 0.05)$. Kesimpulan uji signifikan pada tingkat signifikansi 5% menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

H_2 : Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi

Koefisien Determinasi

R-squared	0.776637	Mean dependent var	0.068486
Adjusted R-squared	0.763091	S.D. dependent var	0.098418
S.E. of regression	0.095263	Akaike info criterion	-1.847668
Sum squared resid	3.711685	Schwarz criterion	-1.779844
Log likelihood	391.3150	Hannan-Quinn criter.	-1.820851
F-statistic	5.657661	Durbin-Watson stat	1.990197
Prob(F-statistic)	0.000012		

Gambar 5. Hasil Koefisien Determinasi

Sumber: Data Olahan Eviews, 2025

Hasil pengujian berdasarkan tabel di atas yakni besar pengaruh variabel independen terhadap dependen bisa diketahui dari nilai *Adjusted R-squared* 0.763091 / 76.3091%, artinya variabel independen memberikan kontribusi pengaruh 76.3091% terhadap variabel dependen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019–2023, sedangkan sisanya 23.6909% dijabarkan melalui variabel lain (kualitas laporan keuangan, *free cash flow*, dan ukuran perusahaan).

Setelah melakukan pengujian hipotesis, diperoleh hasil yang selanjutnya dilakukan pembahasan yang lebih menyeluruh mengenai masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar dampak *debt maturity* terhadap efisiensi investasi dan konservatisme akuntansi terhadap efisiensi investasi.

Pengaruh *Debt Maturity* terhadap Efisiensi Investasi

Diketahui nilai probabilitas *debt maturity* berdampak signifikan $0.0021 < \text{tingkat alpha } (\alpha) = 0.05$, artinya bahwa hipotesis yang dirumuskan peneliti diterima dan arah koefisien yang diperoleh bernilai positif 1.295019 menandakan apabila *debt maturity* meningkat, maka efisiensi investasi perusahaan akan meningkat 1.295019. Rata-rata dari *debt maturity* peneliti yakni 0.685117 yang menandakan bahwa komposisi utang jangka pendek perusahaan manufaktur lebih besar dari utang jangka panjangnya.

Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi

Diketahui nilai probabilitas konservatisme akuntansi berdampak signifikan $0.0014 < \text{tingkat } \alpha (\alpha) = 0.05$, artinya bahwa hipotesis yang dirumuskan peneliti dapat diterima dan arah koefisien yang diperoleh bernilai positif 1.151128 menandakan apabila konservatisme akuntansi meningkat, maka efisiensi investasi perusahaan akan meningkat 1.151128. Hal ini dapat dikatakan bahwa konservatisme akuntansi berdampak positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan.

D. Kesimpulan

Pertama, Debt Maturity berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023. Kedua, Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, saran yang dapat diberikan yaitu pertama, sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang membahas efisiensi investasi pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dengan menambah rentang tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih general. Kedua, Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran lain/menambah variabel lain yang bisa diasumsikan mempengaruhi efisiensi investasi seperti kualitas laporan keuangan dan free cash flow, serta menambah variabel kontrol seperti ukuran perusahaan agar menghasilkan pengaruh yang lebih besar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada kedua orangtua yang senantiasa memberikan do'a serta motivasi selama penelitian berlangsung. Kedua, terima kasih kepada dosen pembimbing yakni Bapak Edi Sukarmanto, S.E., M.Si., Ak., yang sudah banyak memberikan bantuan baik informasi maupun kritik dan saran, yang mana hal tersebut membuat penulis bisa terus melanjutkan serta menyempurnakan penulisan skripsi dari awal hingga akhir dengan tepat waktu. Tidak lupa tentunya kepada keluarga, sahabat, rekan, serta teman-teman yang senantiasa membantu, memberikan semangat serta memberikan do'a kepada penulis hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. 2022. *Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur*.
- Arifia, H., Harianto Purbady, F., Nuradila, ban, & Purwasih, D. 2022. Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Debt Maturity, dan Free Cash Flow Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 2615–3009.
- Brigham, F. E., & Ehrhardt, M. C. 2014. *Financial Management Theory and Practice* (13th ed.). South-Western.
- Devi, A. R. M., Praptapa, A., & Farida, Y. N. 2023. Pengaruh spesialisasi auditor, maturitas utang, konservatisme Akuntansi, dan kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2023.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

- Fardianti, S. A. A., & Ardini, L. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, GCG dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10.
- Fitriyah, L., & Suwarno. 2024. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Efisiensi Investasi. *Journal of Cultural Accounting and Auditing*, 3(1), 104–119.
- Ghozali, I. 2009. Analisis multivariate lanjutan dengan program SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. 2017. Analisis Multivariate dan Ekonometrika dengan *Eviews* 10. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Givoly, D., & Hayn, C. 2000. The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287–320.
- Hardiyanti, K., & Nurcholisah, K. 2023. Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1–10.
- Hendriksen. 1982. *Teori Akuntansi*. Erlangga.
- Hery. 2018. *Teori Akuntansi (Pertama)*. Prenadamedia Group.
- Kamaruddin, A. 2009. *Akuntansi Manajemen Dasar: Konsep Biaya Dan Pengambil Keputusan*.
- Marsya, M., & Dewi, R. 2022. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi. *Neraca Keuangan: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17 (1) (2022) 43-53.
- Myers, S. C. 1977. Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175.
- Nathaniel, A. S., & Butar, S. B. 2019. Determinan Efisiensi Investasi Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17, 2541–5204.
- Pratama, B., & Jayusman, S. F. 2022. The Effect of Debt Maturity on Investment Efficiency in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(1), 91–98.
- Ruch, G. W., & Taylor, G. 2015. Accounting conservatism: A review of the literature. *Journal of Accounting Literature*, 34(1), 17–38.
- Savitri, E. 2016. *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (1 ed). Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2013. *Research methods for business: a skill-building approach* (6th ed). John Wiley & Sons Ltd.
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2016. *Research Methods for Business: A Skills-Building Approach* (6th ed). Wiley. Sekaran, U., & Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Kemahiran* (6th ed). Salemba Empat.
- Suaidah, R., & Sebrina, N. 2020. Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2).
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. 2014. *Financial Statement Analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.

Wijaya, V. P., & Cahyati, A. D. 2021. Determinan Efisiensi Investasi Pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10